

PENGARUH METODE *FIELD TRIP* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 05 SPAUK

Yusuf Olang

Lusiana Desi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
yusufolang@gmail.com; desi102726@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *field trip* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis karangan deskripsi kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Sepauk Tahun Pelajaran 2017/2018. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Bentuk penelitian yang digunakan yaitu *quasi experimental design* dengan rancangan penelitian *nonequivalent control group design*. Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik pengukuran, teknik komunikasi tidak langsung, sedangkan alat yang digunakan berupa lembar observasi, soal tes, angket. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 64,37 dan rata-rata *posttest* 77,00, sedangkan rata-rata *pretest* kelas kontrol 65,00 dan rata-rata *posttest* 72,73. Setelah dihitung secara statistik dengan menggunakan uji-z dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh nilai Z_{hitung} adalah 9,79 dan Z_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah 1,96, hal ini berarti $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $9,79 > 1,96$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_0 (Hipotesis Nol) ditolak, artinya terdapat pengaruh metode *field trip* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis karangan deskripsi kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Sepauk Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Metode *Field Trip*, Hasil Belajar, Menulis Karangan Deskripsi.

THE EFFECT OF THE FIELD TRIP METHOD ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN DESCRIPTION WRITING MATERIALS IN CLASS IX STUDENTS OF SMP NEGERI 05 SPAUK

Yusuf Olang

Lusiana Desi

Indonesian Language and Literature Education STKIP Persada Equator Sintang

yusufolang@gmail.com; desi102726@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to know the influence of field trip method in writing descriptive essay at class IX SMPN 05 Sepauk Academic Year of 2017/2018. The study approach used in this research was experiment approach. The method of this research used qualitative method. The form of this research was quasi experiment with nonequivalent control group research design. The technique and tools of data collection were direct observation, measurement, and indirect communication, while the tools used observation sheet, paper test, and questionnaire. the results showed the average pre-test score of the experimental class was 64.37 and the post-test score was 77.00 meanwhile the average pre-test and post-test scores in the control class were 65.00 and 72.73. After, calculated statically using test-z with $\alpha=0,05$ then obtained the value zcount was 9,79 and ztable for $\alpha=0,05$ was 1,96, it meant each value for $zcount > ztable$ was $9,79 > 1,96$, so H_a was accepted and H_o was rejected, in conclusion the field trip method influenced the student's learning outcome in writing descriptive essay at class IX SMPN 05 Sepauk Academic Year of 2017/2018.

Key words: *Field Trip Method, Learning Outcome, Writing Descriptive Essay.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

Pendidikan di sekolah pada dasarnya adalah mengarahkan belajar anak agar memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai yang semuanya menunjang perkembangannya. Keadaan ini menuntut keahlian profesional yang seharusnya dimiliki oleh pendidikan dalam hal ini adalah guru. Dari berbagai macam mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama satu diantaranya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Terdapat empat keterampilan berbahasa dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan dan saling mengisi yang disebut dengan istilah *catur tunggal*.

Pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri terdapat berbagai macam materi salah satu materi yang tidak dapat dipisahkan pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran mengenai keterampilan menulis. Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara.

Menurut Tarigan (2008: 28) karangan diklasifikasikan menjadi lima jenis, yaitu narasi, persuasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai menulis karangan deskripsi. Karangan deskripsi adalah suatu karangan atau tulisan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, pendengaran, peradaban, penciuman, dan situasi perasaan atau masalah. Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 April 2017, kelas IX Sekolah Menengah Pertama menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia belum optimal hal ini diketahui melalui hasil wawancara dengan guru, peneliti menemukan adanya beberapa kelemahan yang menjadi indikasi rendahnya hasil belajar siswa. Permasalahan ini tidak terlepas dari pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru masih bersifat monoton dan metode yang digunakan masih konvensional serta tidak banyak melibatkan partisipasi aktif siswa, dan interaksi antara siswa belum memperlihatkan adanya saling membangun pemahaman terhadap bahan ajar. Hal tersebut sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Menurut Abdurrahman (Jihad dan Haris, 2012: 14) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui dan melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Sudjana (2016: 22) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki anak setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Bloom (Jihad dan Haris, 2012: 14) Ada tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka hasil belajar adalah kemampuan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut kiranya memberi gambaran bahwa diperlukan adanya suatu metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan bagi siswa. Satu diantaranya ialah dengan

metode *field trip*. Menurut Sagala (2013: 214) “Metode karyawisata (*field trip*) ialah pesiar (ekskursi) yang dilakukan oleh para peserta didik untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah”. *Field trip* (karyawisata) kunjungan keluar kelas dalam rangka belajar, untuk memperluas pengalaman, pengetahuan dan wawasan. Melalui *field trip* sebagai metode belajar, anak didik di bawah bimbingan guru mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan maksud belajar, bukan untuk bersenang-senang atau berpiknik seperti pada umumnya.

Alasan peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Sepauk sebagai tempat penelitian, yaitu peneliti ingin mengubah strategi pembelajaran yang masih monoton dengan cara menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, mengubah metode yang masih konvensional dengan cara menerapkan metode baru yaitu *field trip*. Peneliti memilih kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Sepauk sebagai objek penelitian yaitu berdasarkan pra-observasi dan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia bahwa pada pembelajaran menulis siswa masih tergolong kurang. Artinya siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan ide dan gagasan secara lisan maupun tulisan, motivasi belajar masih rendah, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru kurang optimal, pembelajaran yang dikelola oleh guru tidak banyak melibatkan partisipasi aktif siswa dan interaksi antara siswa belum memperlihatkan adanya saling membangun pemahaman terhadap bahan ajar.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Field Trip* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Menulis Karangan Deskripsi Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Sepauk Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2013: 121) Pendekatan penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, tergantung dari sudut pandangnya walaupun sebenarnya antara satu jenis dengan jenis yang lain saling berlawanan. Salah satu contohnya adalah jenis pendekatan menurut timbulnya variabel. Jenis pendekatan menurut timbulnya variabel dibedakan menjadi dua yaitu pendekatan non-eksperimen dan pendekatan eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2013: 11) Pendekatan penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.

Menurut Sugiyono (2014: 2) Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 14) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian kuantitatif ini datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan perhitungan statistik. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* (penelitian eksperimen semu). Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono,

2013: 114). Adapun rancangan yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu rancangan yang terdiri atas dua kelompok yang keduanya ditentukan tidak secara acak.

Menurut Arikunto (2013: 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Sepauk yang terdiri dari kelas IX A = 34 siswa, IX B = 35 siswa dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 69 siswa.

Menurut Sukardi (2016: 54) Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk dijadikan sumber data. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Sepauk yang berjumlah 69 siswa, yang terdiri dari dua kelas dimana kelas IXA sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 34 orang. Selanjutnya kelas IXB sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah penarikan sampel secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 85). Menurut Sugiyono, (2013: 61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*variable independen*) dan variabel terikat (*variable dependen*). variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *field trip* karena metode ini merupakan yang mempengaruhi yang dilambangkan dengan huruf (X). Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang dilambangkan dengan huruf (Y).

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi langsung, teknik pengukuran, dan teknik komunikasi tidak langsung. Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa lembar observasi, soal tes, angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis lembar observasi, teknik analisis hasil tes, dan analisis hasil angket.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis lembar observasi guru di kelas eksperimen pada pertemuan pertama dan kedua menunjukkan nilai rata-rata 100%. Angka tersebut bila dikonversikan dengan tabel kriteria hasil observasi masuk kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam metode pembelajaran *field trip* sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Selanjutnya hasil observasi di kelas kontrol Berdasarkan analisis lembar observasi guru pada pertemuan pertama menunjukkan angka 81,82% dan kedua menunjukkan angka 100%. Sedangkan rata-rata pertemuan pertama dan pertemuan kedua 90,91%. Angka tersebut bila dikonversikan dengan tabel kriteria hasil observasi masuk kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan lembar observasi siswa kelas eksperimen pada pertemuan pertama dan kedua menunjukkan nilai rata-rata 100%. Angka tersebut bila dikonversikan dengan tabel kriteria hasil observasi masuk kategori sangat baik yang artinya siswa telah melaksanakan pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Selanjutnya berdasarkan hasil lembar

observasi siswa di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata hasil observasi siswa pertemuan pertama 90,91% dan nilai rata-rata hasil observasi siswa pada pertemuan kedua 100%. Sedangkan nilai rata-rata pertemuan pertama dan pertemuan kedua 95,46%. Angka tersebut bila dikonversikan dengan tabel kriteria hasil observasi masuk kategori sangat baik yang artinya siswa telah melaksanakan pembelajaran dengan baik

Hasil analisis data menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel yaitu *pretest* kelas eksperimen sebesar $3,595 \leq 7,81$, *pretest* kelas kontrol sebesar $2,313 \leq 7,81$, *posttest* kelas eksperimen $2,028 \leq 7,81$, *posttest* kelas kontrol $1,319 \leq 7,81$ Maka dapat dinyatakan bahwa sebaran data di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dalam penelitian ini berdistribusi normal. Setelah diketahui data berdistribusi normal selanjutnya dianalisis dengan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu menunjukkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $1,23 \leq 1,74$, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini homogen yang artinya H_0 tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran awal (*pretest*).

Hasil uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $0,15 \leq 1,74$ maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini homogen.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjawab rumusan hipotesis penelitian yaitu apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Z. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai Z_{hitung} adalah 9,06 sedangkan nilai Z_{tabel} pada $\alpha=0,05$ adalah 1,96. Hal ini berarti nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $6,12 > 1,96$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh metode *field trip* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis karangan deskripsi kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Sepauk. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *field trip* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi karena dengan adanya metode *field trip* siswa mendapatkan cara penyajian bahan pelajaran dengan secara langsung melihat pada objek yang akan dipelajari di luar kelas dengan maksud untuk belajar, dengan demikian akan berdampak kepada siswa karena siswa akan lebih aktif bertanya dan rasa ingin tahunya menjadi lebih besar. Hal ini sesuai dengan keunggulan metode *field trip* yang dikemukakan oleh Sagala (2013: 214) yang mengatakan dengan adanya *field trip* siswa akan mengamati kenyataan-kenyataan yang beraneka ragam secara dekat, siswa dapat menghayati pengalaman-pengalaman baru dengan mencoba turut serta dalam suatu kegiatan, kemudian siswa dapat menjawab masalah-masalah atau pertanyaan-pertanyaan dengan melihat, mendengar, mencoba, dan membuktikan secara langsung serta siswa dapat memperoleh informasi dengan jalan mengadakan pertanyaan atau mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru dan siswa dapat mempelajari sesuatu secara integral (menyatu) dan komprehensif (menyeluruh), dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iis (2015) yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar menulis

karangan deskripsi antara siswa yang proses pembelajarannya menggunakan metode karyawisata dengan siswa yang pembelajarannya tanpa metode karyawisata karena nilai T hitung lebih besar dari T tabel, nilai yang diperoleh t hitung = 8,864, sedangkan t tabel = 1,684.

Hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan metode pembelajaran *field trip* di kelas eksperimen dapat diketahui dengan perhitungan rumus *indeks gain hake*. Adapun proses perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Indeks Gain Hake} &= \frac{\text{Rerata Posttest} - \text{Rerata Pretest}}{\text{Nilai Maksimal} - \text{Rerata Pretest}} = \frac{77,00 - 64,37}{100 - 64,37} = \frac{12,63}{35,63} \\ &= 0,35 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *indeks gain hake* diatas, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada materi menulis karangan deskripsi meningkat dengan baik setelah diterapkan metode pembelajaran *field trip*.

Hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) di kelas kontrol menggunakan metode konvensional dapat diketahui dengan perhitungan rumus *indeks gain hake* berikut:

$$\text{Indeks Gain Hake} = \frac{\text{Rerata Posttest} - \text{Rerata Pretest}}{\text{Nilai Maksimal} - \text{Rerata Pretest}} = \frac{72,73 - 65}{100 - 65} = \frac{7,73}{35} = 0,22$$

Berdasarkan hasil perhitungan *indeks gain hake* diatas, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada materi menulis karangan deskripsi juga cukup meningkat menggunakan pembelajaran konvensional.

Pemberian angket bertujuan untuk mengetahui tanggapan atau respon siswa setelah belajar menggunakan metode *field trip*. Angket disebarakan oleh peneliti kepada siswa yang berjumlah 35 siswa. Adapun perhitungan hasil angket yang menyatakan respon siswa secara keseluruhan adalah sebesar 82,09% ini berarti bahwa siswa merespon metode pembelajaran *field trip* dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tertarik dan menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip*, karena melalui metode pembelajaran *field trip* siswa dapat menikmati suasana di luar kelas sambil belajar dan siswa dapat mengamati secara langsung objek atau tugas yang diberikan oleh guru.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) di kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan metode *field trip*, terdapat peningkatan hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode *field trip* pada materi menulis karangan deskripsi di kelas eksperimen yaitu dari rata-rata *pretest* 64,37 menjadi nilai *posttest* sebesar 77 dengan peningkatan nilai rerata sebesar 12,63. (2) Hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) di kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode konvensional pada materi menulis karangan deskripsi di kelas kontrol yaitu dari rata-rata *pretest* 65 menjadi nilai *posttest* sebesar 72,73 dengan peningkatan nilai rerata sebesar 7,73. Jika dibandingkan dengan kelas eksperimen peningkatan nilai rerata kelas kontrol lebih kecil yaitu $7,73 < 12,63$. Hal ini menunjukkan metode pembelajaran *field trip* lebih baik dari metode

pembelajaran konvensional pada materi menulis karangan deskripsi. (3) Pengaruh metode *field trip* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis karangan deskripsi diperoleh perhitungan Z_{hitung} adalah 9,06 sedangkan nilai Z_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah 1,96. Hal ini berarti $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $9,06 > 1,96$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh metode *field trip* terhadap hasil belajar siswa pada materi karangan deskripsi kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Sepauk. (4) Respon siswa setelah pembelajaran menggunakan metode *field trip* pada materi menulis karangan deskripsi merespon dengan baik hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan respon siswa secara keseluruhan adalah sebesar 82,09%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, mengenai pengaruh metode *field trip* terhadap hasil belajar siswa pada materi karangan deskripsi kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Sepauk Tahun Pelajaran 2017/2018 peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan selalu aktif dalam proses pembelajaran seperti memperhatikan, bertanya, serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sehingga apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan kemudian siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup sehingga dapat memilih metode atau model pembelajaran yang kondusif dan sesuai dengan kemampuan belajar siswa serta mampu melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini hendaknya dapat menambah informasi sekolah untuk lebih giat lagi mengarahkan para tenaga pengajar untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru dalam mengajar demi tercapainya tujuan dasar pembelajaran dan tujuan pendidikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memberikan saran kepada penelitian yang akan datang, agar variabel yang akan diteliti dapat diganti dengan model lain yang mempengaruhi hasil belajar misalnya model *problem solving*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihad, A. dan Haris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Sagala, S. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, H, G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

